

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember atau sering disingkat POLIJE merupakan salah satu perguruan tinggi yang menerapkan sistem pendidikan vokasi, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan secara spesifik yang dibutuhkan oleh sektor industri. Salah satu program Pendidikan tersebut adalah Magang. Magang adalah kegiatan akademik yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa/mahasiswi Politeknik Negeri Jember pada semester 7 bagi program D4. Kegiatan Magang bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya.

Selama mengikuti kegiatan Magang mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu – ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan lokasi Magang. Sedangkan waktu pelaksanaan kegiatan Magang sesuai dengan peraturan dari kampus dilakukan selama kurang lebih 900 jam atau setara dengan 20 SKS yang menjadi tempat lokasi magang diantaranya PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan. PTPN X Kebun Ajong Gayasan memiliki kegiatan produksi tembakau mulai dari pembibitan, penanaman, pemanenan, pengangkutan, pengolahan, pengepakan, dan pemasaran.

Tanaman tembakau merupakan tanaman produk pertanian yang semusim dari komoditas perkebunan. Tanaman tembakau ini berasal dari Amerika Serikat. Untuk tembakau ini yang diperjual belikan yaitu daunnya. Tembakau di Indonesia ini terdapat 2 jenis yakni tembakau VO (Voor-Oogst) atau tembakau kasturi dan NO (NaaOogst). Tembakau VO adalah tembakau yang ditanam awal musim kemarau dan dipanen pada musim kemarau sedangkan tembakau NO adalah tembakau yang ditanam pada akhir musim kemarau dan dipanen pada musim hujan yang memiliki bentuk batang agak bulat, agak lunak tetapi kuat, makin ke ujung, makin kecil, dengan permukaan batang yang berambut. Di negara Indonesia tembakau menjadi salah satu komoditas ekspor, sehingga tembakau banyak dipasarkan di pasar internasional.

Salah satu wilayah di Indonesia yang berpotensi dalam budidaya tembakau yaitu Kabupaten Jember (Kurniawan, 2016).

Menurut Muktianto dan Diartho (2018), Kabupaten Jember merupakan salah satu kabupaten yang sangat cocok untuk digunakan budidaya tembakau. Untuk tembakau sendiri sekarang menjadi icon kota Jember. Tembakau di Kabupaten Jember ini menjadi bahan baku cerutu atau rokok. Tembakau dapat menyerap tenaga kerja yang cukup banyak dan dapat menambah pendapatan bagi petani, sehingga dapat menyejahterakan masyarakat Kabupaten Jember. Di Kabupaten Jember terdapat perusahaan perkebunan milik negara yang memiliki fokus bisnis tembakau yaitu PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan.

PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan merupakan salah satu perusahaan perkebunan milik negara yang memiliki fokus bisnis utama dalam bidang tembakau di Jawa Timur. Tembakau yang dihasilkan PT Perkebunan Nusantara X merupakan tembakau cerutu yang ditunjukkan untuk ekspor atau pasar luar negeri. Tembakau yang dibudidayakan oleh PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan adalah Tembakau Bawah Naungan (TBN) dan tembakau Na-oogst (NO). Tembakau Bawah Naungan (TBN) merupakan salah satu bentuk rekayasa teknologi dimana tembakau dapat menghasilkan produktivitas yang optimal dengan menghasilkan daun tipis, elastis dan memiliki cita rasa daun yang khas. Dengan adanya pelindung waring, dapat menciptakan iklim mikro sehingga mengurangi intensitas sinar matahari sebanyak 20 – 30 %. Serta dapat menekan tingkat serangan hama dan penyakit. Proses kegiatan budidaya Tanaman Bawah Naungan memberikan kesempatan kerja yang luas dan dapat memberikan penghasilan lebih bagi masyarakat sekitar.

Usaha yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas tembakau agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen yaitu salah satunya penanganan hasil digudang pengolah yang menentukan kualitas daun tanaman tembakau adalah adanya proses pengolahan. Proses manajemen sangat penting dikarenakan diproses ini mengatur sumber daya manusia dari tahap turun truk, saring rompos, fermentasi, sortasi tahap I, sortasi tahap II, sortasi tahap IIA, sortasi tahap III, sortasi tahap IV, Nazien, Naminten, Pengepakan, Pengiriman. Manajemen

pengolahan merupakan cara yang harus dilakukan oleh sebuah perusahaan tembakau untuk mencapai tujuan yang diinginkan sehingga akan menjadi kepuasan tersendiri oleh konsumen.

Salah satu bentuk manajemen pengolahan ada pada proses nazien dan namitten dimana kegiatan pada proses nazien ialah mengelompokkan untingan tembakau sesuai mutu, ukuran, dan warna yang selanjutnya diproses namitten yakni pengecekan terakhir daun tembakau hasil tahap nazien secara manual dengan ketelitian yang sangat diperhatikan agar menghasilkan kualitas terbaik sebelum dikemas dalam box. Jika terjadi kesalahan dalam proses ini maka akan berdampak turunnya kualitas tembakau dan target yang sudah ditentukan oleh perusahaan tidak akan tercapai. Maka diperlukan proses manajemen yang harus mendapatkan perhatian dan juga penanganan yang benar. Dalam melakukan proses tersebut diperlukan sebuah manajemen pengolahan yang baik supaya proses produksi dapat berjalan dengan baik dan perusahaan dapat memberikan hasil yang berkualitas.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat dari kegiatan Magang berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa sesuai kegiatan perusahaan/instansi tempat Magang.
2. Melatih mahasiswa membangun komunikasi dan kerjasama yang baik dalam dunia pekerjaan.
3. Melatih siswa berpikir kritis dan terbuka terhadap metode kegiatan baru di dunia kerja nyata

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Sedangkan tujuan khusus kegiatan Magang meliputi :

1. Menjelaskan teknis panen dan pasca panen Tembakau Bawah Naungan (TBN) dengan baik dan benar.

2. Menjelaskan tentang manajemen pengolahan Tembakau Bawah Naungan (TBN) di PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember.
3. Mengidentifikasi masalah dan memberikan solusi penyelesaian masalah tentang manajemen pengolahan pada tahap nazien dan namitten Tembakau Bawah Naungan (TBN) di PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember.

1.2.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat dari dari kegiatan Magang adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa terlatih dan terbiasa dalam melakukan kegiatan yang ada di lingkungan kerja serta dapat mengaplikasikan keterampilan yang sesuai dengan keahliannya.
2. Mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman dan kepercayaan diri karna mendapatkan wadah untuk menerapkan keterampilan yang dimiliki.
3. Menumbuhkan sikap kerja yang baik dan berkualitas.
4. Mahasiswa terlatih dalam menyelesaikan setiap permasalahan atau tindakan dalam proses pasca panen tanaman tembakau.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi kegiatan Magang dilakukan di dua tempat yaitu Gudang Pengereng PTPN X Kebun Ajong Gayasan yang berada di Sumuran dan Gudang Pengolahan PTPN X Kebun Ajong Gayasan yang beralamat di Jalan MH Thamrin No. 143 Ajung, Jember. Lokasi kegiatan pengasapan dan pengapian yang diikuti mahasiswa Magang yaitu berada di gudang pengereng tembakau sumuran PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan yang bertempat di Dusun Penanggungan, Desa Wirosongo, kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. Kegiatan Magang mulai dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2022 – 15 Desember 2022 dengan jadwal kerja Selama kegiatan Magang hari Senin – Sabtu dimulai dari pukul 07.00 – 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metodelogi yang dipakai dalam kegiatan Magang meliputi :

1.4.1 Metode Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Melihat dan pengenalan lokasi di perkebunan PTPN X Ajong Gayasan.

1.4.2 Metode Praktek lapang

Melaksanakan kegiatan secara langsung mulai dari proses pemetikan daun tembakau pada saat panen hingga proses pengolahan daun tembakau di gudang pengolah dan langsung mengetahui keadaan kondisi lapang.

1.4.3 Metode Wawancara

Melaksanakan dialog dan bertanya langsung dengan pihak terkait yang ada di lapangan serta orang-orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan di lapangan dan bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis di lapangan.

1.4.4 Metode Studi Literatur

Melaksanakan studi literatur yaitu dengan cara mengumpulkan, mempelajari dan merangkum buku jurnal – jurnal dan dokumen yang berkaitan dengan tujuan kegiatan magang.

1.4.5 Metode Dokumentasi

Melakukan pencatatan terhadap buku – buku, laporan – laporan, dan dokumen – dokumen yang berkaitan dengan kegiatan magang di PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan.